

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini lingkungan aktivitas bisnis telah banyak mengalami perubahan di mana perubahan tersebut menyajikan suatu kondisi yang lebih kompetitif. Semakin bertambah besarnya skala suatu perusahaan, maka semakin bertambah kegiatannya dan semakin kompleks pula masalah yang dihadapi oleh manajemen. Keadaan ini menyebabkan pimpinan tidak mungkin dapat mengendalikan kegiatan operasionalnya sendiri dan mengawasi semua karyawan. Hal ini memerlukan pendelegasian kekuasaan untuk pengawasannya kepada beberapa penanggungjawab yang akan menjalankan pengawasan atas pusat pertanggungjawaban perusahaan. Melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian atas pusat-pusat pertanggungjawaban manajer dapat menggunakan informasi akuntansi pertanggungjawaban. Penilaian kinerja adalah penilaian secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi akuntansi yang digunakan sebagai alat penilaian kinerja.

PT. "X" di Sidoarjo merupakan suatu perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai bentuk kemasan plastik untuk bermacam-macam jenis produk dan memasoknya kepada beberapa perusahaan *consumer goods*. Perusahaan ini, departemen produksi memegang peranan penting karena aktivitas

bisnis utama perusahaan terdapat dalam departemen produksinya, sehingga kinerja perusahaan sangat tergantung pada kinerja departemen produksi.

Departemen produksi pada PT. "X" di Sidoarjo terdiri atas beberapa tingkatan manajemen dan dibagi dalam beberapa bagian proses produksi. Diterapkannya sistem akuntansi pertanggungjawaban kontemporer pada departemen produksi PT. "X" di Sidoarjo, maka penilaian kinerja dapat dinilai tidak hanya berdasarkan faktor-faktor keuangan, tetapi juga berdasarkan faktor-faktor non-keuangan sehingga kinerja manajer departemen produksi pada PT. "X" di Sidoarjo dapat dinilai secara keseluruhan.

Namun selama ini penilaian kinerja manajer departemen produksi pada PT. "X" di Sidoarjo dalam ukuran kinerja keuangan yang menyangkut pertanggungjawaban manajer atas anggaran yang dikelolanya, kurang diperhatikan oleh manajemen puncak sehingga sering kali terjadi *over budgeting* di departemen produksi. Dengan kondisi perusahaan "X" yang *over budgeting* maka peneliti berusaha melihat kinerja manajemen produksi dengan membandingkan antara anggaran yang dibuat oleh manajemen untuk setiap periode dengan pengeluaran yang sebenarnya terjadi di Departemen produksi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban kontemporer PT. "X" di Sidoarjo dan bagaimana penilaian kinerja manajemen diperusahaan tersebut?".

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah Untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban kontemporer dalam fungsinya sebagai alat penilai kinerja manajer departemen produksi pada PT. "X" di Sidoarjo sudah sesuai dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban kontemporer.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan yang diharapkan dapat dipakai sebagai landasan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan penilaian kinerja perusahaan.

2. Bagi penulis

Sebagai sarana dalam memperluas konsep berpikir tentang penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban terutama informasi akuntansi pertanggungjawaban kontemporer sebagai alat dalam penilaian kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang ingin memperdalam dan mengembangkan penelitian ini demi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban.

## 1.5 Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bab, dengan pembahasan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah yaitu selama ini dalam penilaian kinerja manajer di departemen produksi PT. “X” di Sidoarjo, manajemen puncak kurang memperhatikan mengenai bagaimana manajer melakukan pengelolaan atas anggarannya, sehingga sering kali terjadi *over budgeting* di departemen produksi. Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah adalah bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban kontemporer pada PT. “X” di Sidoarjo dalam fungsinya sebagai alat penilai kinerja manajer departemen produksi. Bab ini juga berisi tujuan penelitian dan manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan berbagai teori yang akan digunakan dalam sebagai dasar atau landasan dalam pembahasan penelitian. Antara lain pengertian akuntansi pertanggungjawaban kontemporer, perbedaan dan hubungan akuntansi pertanggungjawaban tradisional dengan akuntansi pertanggungjawaban kontemporer, unsur-unsur akuntansi pertanggungjawaban kontemporer, pengertian penilaian kinerja, pengertian penilaian kinerja berdasarkan keuangan, dan pengertian penilaian kinerja berdasarkan non-keuangan.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan berbagai hal yang berkenaan dengan pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, desain penelitian, komponen-komponen desain penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, serta prosedur pengumpulan data dan teknik analisisnya.

### BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini akan membahas mengenai gambaran dari subyek penelitian dan membahas mengenai hasil dari analisis data yang dilakukan dalam penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Pada Bab ini akan mengurai tentang kesimpulan penelitian serta keterbatasan dari penelitian dan saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak yang terkait.